

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur sedalam-dalamnya penulis panjatkan ke hadirat Allah swt. Karena dengan izin-nya lah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Muhammad saw, serta segenap keluarga dan sahabat yang telah memperjuangkan agama islam.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang ada dasarnya memberi hikmah tersendiri bagi penulis. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak aka selesai tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak lain, baik berupa moril maupun materil. Maka penulis mengucapkan banyak terimah kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua, yakni Tahang dan Nani yang tercinta, yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan doa yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak prof. A. Nuzul, S., H. Hum. Rektor IAIN Bone, Ibu Drs. Wardanah, S. Ag., M. Pd. I. Dekan Fakultas Tarbiyah, Bapak Drs. M. Yahya, M. Ag. Ketua Program Studi PAI IAIN Bone dan seluruh jajarannya yang telah mendidik, membina dan memberikan fasilitas bagi penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak DR. Ridwan, S.Ag.M.Ag. Pembimbing pembimbing I dan Ibu Kasmah, S.Pd.I., M.Pd. pembimbing II, yang dengan rela meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan petunjuk selama penulisan berlangsung hingga menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Firman S. Pd., M. Pd, Ibu Rohaya, S.Pdi., Ibu Musnaeni, S. Pd., dan Ibu Hirawati S. Pd dan Siswa kelas VII SMP Negeri 3 Watampone yang telah memberikan Fasilitas, Waktu, Tempat, dan Data-data yang dibutuhkan penulisan Skripsi ini.

5. Ibu Mardhaniah, S.Ag., S.Hum., M.Si, Kepala Perpustakaan dan seluruh staf yang telah memberikan bantuan dan pelayanan peminjaman buku dan literatur sebagai referensi dalam penulisan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta saya, Khususnya Suami dan Ipar-ipar saya yang selalu memberi semangat dan support sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.
7. Sahabat seperjuangan yang khususnya PAI 4 angkatan 2017 yqng senantiasa mendukung dalam penyelesaian studi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapatkan pahala di sisi Allah swt. Dan penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat. Aamiin.

Watampone 15 maret 2021

Penulis

**KASMI**  
**NIM.02171070**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN SKRIPSI</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vii</b>
<b>TRANSLITERASI</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Definisi Oprasional	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Kerangka Pikir	12
G. Metode Penelitian	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	<b>19</b>
A. Tinjauan Metode Lokasi Penelitian	19
B. Keaktifan Peserta Didik	25
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>32</b>
A. Penerapan Pembelajaran PAILKEM di Kelas VII SMP Negeri Watampone	32
B. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PAILKEM di Kelas VII SMP Negeri 3 Watampone	39
C. Implikasi Metode PAILKEM dalam Mengaktifkan Siswa di Kelas VII SMP Negeri 3 Watampone	46

**BAB V PEUTUP**

A. Simpilan	52
B. Implikasi	53

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**

**RIWAT HIDUP**

## TRANSLITERASI

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf Bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin berdasarkan surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/1987 sebagai berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	ba	b	be
	ta	t	te
			es (dengan titik di atas)
	jim	j	je
			ha (dengan titik di bawah)
	kha	kh	kadan ha
	dal	d	de
	al	z	zet (dengan titik di atas)
	ra	r	er
	zai	z	zet
	sin	s	es
	syin	sy	es dan ye
	ad		es (dengan titik di bawah)
	ad		de (dengan titik di bawah)
	a		te (dengan titik di bawah)

	ﺯا	ز	zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	‘	apostrof terbalik
	gain	g	ge
	fa	f	ef
	qaf	q	qi
	kaf	k	ka
	lam	l	el
	mim	m	em
	nun	n	en
	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
	hamzah	’	apostrof
	ya	y	ye

Hamzah ( ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	a	a
	<i>Kasrah</i>	i	i
	<i>Dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i> dan <i>y '</i>	ai	a dan i
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>y '</i>		a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>y '</i>	i	i dan garis di atas
	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>		u dangaris di atas

Contoh:

قِيلَ : *qilā*

يَمُوتُ : *yam tu*

### 4. T ' marb ah

Transliterasi untuk *t ' marb ah* ada dua, yaitu: *t ' marb ah* yang hidup atau

mendapat harakat *fat ah*, *kasrah*, dan *ammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *t ' marb ah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *t ' marb ah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *t ' marb ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

: *rau ah al-a f l*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-f ilah*

#### 5. Syaddah (Tasydid)

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonang anda) yang diberitanda *syaddah*. Contoh:

: *rabbān*

نَجَّيْنَا : *najjain*

Jika huruf ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan di dahului oleh huruf *kasrah* ( ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi. Contoh:

: 'Ali (bukan 'Aliyya)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia di ikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang di tulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

: *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

#### 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

: *ta'mur na*

: *al-nau'*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang di transliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur' n*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

#### 9. Lafz al-Jal lah ( )

Kata "Allāh" yang di dahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mu filaih* (frasa nominal), di transliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh: *دين الله dinull h* *الله bill h*.

#### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt. = *Sub nah wata' l*

Saw.	=	<i>allahu 'Alaihiwasallam</i>
A.S.	=	<i>'Alaihi Al-Salam</i>
H	=	Hijrah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	=	Hadis Riwayat
t.d.	=	Tidak ada data penerbit
t.t.	=	Tidak ada tempat penerbitan
t.p.	=	Tidak ada nama penerbit
t.th.	=	Tidak ada tahun penerbitan

## ABSTRAK

**Nama** : Kasmii  
**NIM** : 02171070  
**Fakultas** : Tarbiyah  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Skripsi** : Implementasi Metode Pembelajaran PAILKEM  
Dalam Upaya Mengaktifkan Peserta Didik Dikelas VII  
SMP Negeri 3 Watampone

---

Skripsi ini membahas tentang implementasi Metode Pembelajaran PAILKEM dalam Mengaktifkan Peserta Didik dikelas VII SMP Negeri 3 Watampone. Penelitian ini bertujuan: *pertama*, Untuk mengetahui penerapan pembelajaran PAILKEM di kelas VII SMPN3 Watampone. *Kedua*, Untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran di SMPN3 Watampone. *Ketiga*, . Untuk mengetahui implikasi metode PAILKEM dalam mengaktifkan siswa kelas VII SMPN3 Watampone.

Dalam penelitian, penulis menggunakan dua aspek jenis penelitian. *Pertama*, penelitian berdasarkan tempat penelitian, yakni menggunakan penelitian lapangan (*field research*). *Kedua*, berdasarkan analisis data. Penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan pendekatan kualitatif dan pendekatan psikologis. Adapun sumber data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Sedangkan instrument penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi dengan menggunakan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi Metode Pembelajaran PAILKEM dalam Mengaktifkan Peserta Didik di Kelas VII SMP Negeri 3 Watampone Kec. Tanete Riattang Timur Kab. Bone, bisa dikatakan baik. Hal ini dapat dilihat dari 1) Menggunakan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat diolah. 2) Pembelajaran yang menarik. 3) guru menjaga buku-buku dan bahan belajar yang menarik. 4) guru membimbing siswa menata lingkungan sekolah. 5) membiarkan siswa untuk menemukan caranya sendiri dalam memecahkan masalah. 6) memberi kesempatan siswa membaca. 7) memberi kesempatan pada siswa bertanya. 7) memberi kesempatan pada siswa mengeluarkan pendapat masing-masing. 8) guru membuat suasana yang menyenangkan. 9) guru memberi semangat pada siswa. 10) guru mengelompokkan siswa dalam proses pembelajaran.

Implikasi penelitian diharapkan semua pihak di dalam sekolah mampu menggunakan lingkungan sebagai salah satu sumber belajar yang dapat diolah baik itu Kepala Sekolah dan semua guru. Dan semua siswa hendaknya berpartisipasi dalam menata lingkungan sekolah agar proses pembelajaran itu menyenangkan dan lingkungan itu memang harus dijaga kebersihannya karna ada hadist yang mengatakan bahwa kebersihan sebagian dari iman.